



Pasar Bagus Jualan Laris

YOGYA, TRIBUN - Dukungan pedagang pasar terkait rencana revitalisasi Pasar Prawirotaman disuarakan. Salah satu pedagang ayam, Hj Sarjiah mengatakan bahwa dirinya setuju bila pasar tersebut dibenahi. "Pasar ini sudah lama enggak diperbaiki. Lantai sudah jebol, atap pada bocor. Kasihan kalau tiap hujan yang beli ke sini basah kuyup," tuturnya, Selasa (1/1). Buruknya kondisi lantai, tambahannya, juga seringkali membuat pembeli yang melin-



TRIBUN JOGJA/KURNIASATUL HIDAYAH

PASAR TRADISIONAL - Suasana Pasar Prawirotaman yang dipadati pedagang dan pembeli, Selasa (1/1).

...tas tergelincir. "Itu dari sana sampai sana lantainya rusak. Orang lewat sampai terjerebab," beberrnya.

Wanita yang telah berjualan selama 28 tahun di pasar tersebut menuturkan, dengan kondisi pasar yang baik pasca revitalisasi, diharapkan membuat pengunjung nyaman dan semakin menambah jumlah pembeli. "Yang penting nanti jualan bisa lancar, laris," tuturnya. Terkait kesediaannya untuk dipindah atau direlokasi untuk sementara waktu, wanita berhijab tersebut mengaku tak keberatan. Jarak relokasi untuk ia dan teman-teman seperjuangannya dipindah atau direlokasi untuk sementara waktu, wanita berhijab tersebut mengaku tak keberatan. Jarak relokasi untuk ia dan teman-teman seperjuangannya dipindah atau direlokasi untuk sementara waktu, wanita berhijab tersebut mengaku tak keberatan. Jarak relokasi untuk ia dan teman-teman seperjuangannya dipindah atau direlokasi untuk sementara waktu, wanita berhijab tersebut mengaku tak keberatan.

Pasar Bagus Jualan

• Sambungan Hal 9

...annya tetap bisa berjualan dirasa tidak jauh. Ia menyebut sudah diberitahu akan ditempatkan sementara di lahan kosong yang berada di sekitar SPBU Jogokariyan.

"Tapi apakah nanti tempat buat jualan kita harus bikin tenda sendiri atau bagaimana belum dijelaskan lagi. Cuma soal pasar mau diperbaiki, terus kita diminta pindah sementara, gitu aja," ujarnya.

Senada dengan Sarjiah, Sumirah yang merupakan pedagang kelontong Pasar Prawirotaman mengaku senang dengan adanya revitalisasi tersebut. "Pasarnya lebih bagus nanti yang beli makin banyak. Harapannya jualan laris, dagangannya laku," ungkap wanita yang sudah 40 tahun menjadi Pedagang Pasar Prawirotaman tersebut.

Ia menilai bahwa retribusi pasar selama ini tidak mahal. Ia menyebut dalam satu bulan membayarkan biaya retribusi sebesar Rp18 ribu.

"Ini belum tahu kalau sudah jadi, retribusi akan naik atau tetap. Tapi masih lama juga, ya, nanti," ucapnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Kawasan Permukiman (DPUPKP), Agus Tri Haryono menjelaskan bahwa pihaknya saat ini memasuki tahap lelang untuk pembangunan lapak sementara yang digunakan pedagang Pasar Prawirotaman untuk tetap beraktivitas di tengah berlangsungnya pengerjaan revitalisasi pasar tersebut.

"Akhir Februari sudah dapat pemenang (lelang). Saat ini kami juga mengurus mengenai dokumen lingkungannya," beberrnya.

Selanjutnya, ia menyebut pengerjaan fisik akan dimulai pada Maret 2019 dan memakan waktu selama 9 bulan. Pasar Prawirotaman yang akan memiliki konsep menggabungkan pasar tradisional dan pasar kreatif dengan bangunan lima lantai tersebut, dijadwalkan rampung pada November 2019 mendatang.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta Mar-yustion Tonang mengatakan pihaknya telah melakukan sosialisasi ke 619 pedagang pasar. Pada prinsipnya seluruh pedagang Pasar Prawirotaman tersebut mendukung rencana revitalisasi. "Pada saat itu dibangun, sesuai dengan peraturan yang ada, maka mereka menempati penampungan sementara," beberrnya.

Ia pun menjelaskan bahwa di tempat yang digunakan berjualan sementara itu, berlokasi tak jauh dari lokasi Pasar Prawirotaman. Hal itu dilakukan untuk memudahkan pembeli yang biasa datang ke Pasar Prawirotaman agar tetap bisa berbelanja, dan para pedagang tidak kehilangan pelanggan mereka meski fisik pasar sedang dibenahi.

"Jaraknya sekitar 300 meter dari Pasar Prawirotaman ke selatan. Berada di sisi timur dan tepi jalan," ucapnya.

Mengenai kapasitas lahan yang digunakan relokasi tersebut, pria yang akrab disapa Tion itu menjelaskan bahwa luasan lahan cukup digunakan sebagai pasar maupun menampung parkir kendaraan pembeli yang hendak berbelanja. "Ombo banget, iso dirunggo bal-balan (lebar sekali bisa dibuat main sepak bola)," candainya seraya tertawa.

Ia menyebut bahwa revitalisasi Pasar Prawirotaman berbeda dengan revitalisasi Pasar Kranggan yang sudah dipercepat terlebih dahulu. Pasar Prawirotaman akan dirombak dalam satu tahapan yang berlangsung pada 2019 ini. "Kalau Pasar Kranggan, kan, beberapa tahap. Ini satu tahap saja. Ada bantuan dana dari pusat," terangnya.

Setelah rampung, Tion mengatakan akan melakukan penataan berbasis zonasi untuk seluruh pedagang. Penataan ini dilakukan agar komoditas pedagang tertata rapi dan memudahkan pengunjung pasar untuk mencari kebutuhan mereka. "Jadi zona baju ada sendiri, zona sayur ada sendiri. Kalau selama ini kan masih tercampur," ujarnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005